



**HUBUNGAN ANTARA HUKUMAN DENGAN
KEDISIPLINAN PADA SISWA DI SMK PELAYARAN
PANGGALI NUSANTARA PALEMBANG**

SKRIPSI

RAJES KUMAR

1653500087

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2020



**HUBUNGAN ANTARA HUKUMAN DENGAN
KEDISIPLINAN PADA SISWA DI SMK PELAYARAN
PANGGALI NUSANTARA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**RADEN FATAH
PALEMBANG**
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya,

Nama : Rajes Kumar
NIM : 1653500087
Alamat : Jalan Kimaroga, Kel. Kemang Agung,
Kec. Kertapati, Kota Palembang, Prov.
Sumatera Selatan.
Judul : **Hubungan antara Hukuman
Dengan Kedisiplinan Pada Siswa di
SMK Pelayaran Pangali
Nusantara Palembang**

Menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya bersedia gelar keserjanaan saya dicabut.

Palembang, 28 september 2020
Penulis,

Rajes Kumar
NIM. 1653500087

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Rajes Kumar
NIM : 1653500087
Program Studi : Psikologi Islam
Judul Skripsi : **Hubungan Antara Hukuman Dengan Kedisiplinan Pada Siswa Di SMK Pelayara Panggali Nusantara Palembang.**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Listya Istiningtyas, M.Psi.,Psikolog ()
Sekretaris : Inda Purwasih, M.Psi.,Psikolog ()
Pembimbing I : Dr Zuhdiyah, M.Ag ()
Pembimbing II : Kiki Cahaya Setiawan, M.Si ()
Penguji I : Budiman, M.Si., Ph.D ()
Penguji II : Eko Oktapiya Hadinata, MA.Si ()

Ditetapkan di :Palembang
Tanggal :28 September 2020
Dekan,

Dr. Zuhdiyah, M.Ag
NIP. 197208242005012001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rajes Kumar
Nim : 1653500087
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Karya ilmiah yang berjudul "**Hubungan Antara Hukuman Dengan Kedisiplinan Pada Siswa di SMK Pelayaran Pangali Nusantara Palembang**". Berkaitan perangkat yang ada (jika perlu). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusi ini Universitas Islam Negeri Raden Fatah berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di :Palembang
Pada Tanggal :28 September 2020
Yang Menyatakan

Rajes Kumar
NIM. 1653500087

ABSTRACT

Nama : Rajes Kumar
Program Studi/Fakultas : Islamic Psychology/Psychology
Judul : The Relationship Between Punishment and Discipline in Students Of SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang.

This study aims to determine the relationship between punishment and discipline in students at SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang. The subjects of this study were 97 students of SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang, Department of Nautics, class of 2017-2019. Data collection using a scale of punishment and discipline scale. This research uses correlational quantitative method with Pearson's product moment analysis. The results of the study revealed that there was a significant negative relationship between punishment and discipline in students at SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang, this is proven by the correlation coefficient value $r = -0.401$ ($p < 0.05$), meaning that the lower the punishment, the higher the discipline. On the other hand, the higher the punishment, the lower the student's discipline.

Keywords : *Punishment, Discipline*

INTISARI

Nama : Rajes Kumar
Program Studi/Fakultas : Psikologi Islam/Psikologi
Judu : Hubungan Antara Hukuman Dengan Kedisiplinan Pada Siswa di SMK Pelayara Panggali Nusantara Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hukuman dengan kedisiplinan pada siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang. Subjek penelitian ini berjumlah 97 siswa SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang Jurusan Nautika angkatan 2017-2019. Pengumpulan data menggunakan skala hukuman dan skala kedisiplinan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan analisis *pearson's product moment*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara hukuman dengan kedisiplinan pada siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang, hal tersebut di buktikan dengan nilai koefisien korelasi $r = -0,401$ ($p < 0,05$), artinya semakin rendah hukuman maka semakin tinggi kedisiplinan, sebaliknya semakin tinggi hukuman semakin rendah kedisiplinan pada siswa.

Kata Kunci : Hukuman, Kedisiplinan

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*" Jika Seseorang mampu menciptakan ilmu Pengetahuan,
setidaknya saya mampu memperlajarinya ilmu
pengetahuan tersebut "*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan serta shalawat berserta salam kepada jujungan kita nabi besar Muhammad SAW. Perjalanan panjang dalam menjalani kehidupan kampus, akhirnya sampai juga pada fase ini. Skripsi ini adalah hadiah kecil yang menulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Jalaludin dan ibunda Islam Muna yang selalu mendoakan ananda memberikan semangat serta dukungan dalam menempuh pendidikan.
2. Kepada Saudara-saudaraku Ambo Asek, Ambo Amma, Indo Tendri, Heriyanto, Muhammad Tahir, Jaya Romansyah, Rani Wijaya. Terimakasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan.
3. Keluarga bersarku baik dari Ayah maupun Ibu yang telah mendoakan dan memberikan semangat.
4. Kepada Pembimbing I Ibu Dr. Zudiyah, M.Ag dan Pembimbing II Bapak Kiki Cahaya Setiawan, M.Si yang sudah mencurahkan segala perhatian, ilmu dan juga waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Inda Purwasih, M.Si.Psikolog selaku pembimbing Akademik yang telah banyak membantu saya dalam perkuliahan dan memberikan ilmu yang berharga.

6. Kepada jajaran Dekanat, Prodi, Dosen dan Staf Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu dalam segala urusan.
7. Kepada Bapak H.K.Z. Effendi Selaku Kepala Yayasan, Kepala Sekolah Ahmad Zulkifili, Waka Kesiswaan Umar Johan, Jajaran Guru dan Tata Usaha di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang. Saya ucapkan terimakasih karena telah memberikan izin dan bantuannya kepada saya.
8. Kepada guru-guru ku mulai dari SD, SMP, SMK dan Kuliah, terimakasih telah memberikan ilmunya sehingga saya berada pada tahap ini.
9. Kepada teman-teman kelompok belajar yang sudah saling membantu untuk menyelesaikan skripsi (Prameswari Indriyani, Mayang Sari, Nanda Febrijani, Oktarina Moulina, R.A. Trianatasya, Deni Hartoni, S.Psi., Nur Faizhan Ali, M. Rio Mifta, Ferdika Iswandi, dan Aripin Ilham)
10. Kepada teman-teman Psikologi Islam Angkatan 2016, teman-teman kelas PI3, Teman-teman PPL Internasional, teman-teman KKN Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang.
11. Kepada Mbak Istiana Setiani, M.Si., Psikolog Pemilik Insight Palembang, Ibu Intan Lestari, S.Psi., Psikolog, Ibu Inda Purwasih, M.Si., Psikolog, Irzan, S.Psi, A. Rizki Kurniawan, S.Psi, Rahmania Febrianti.
12. Kepada pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, mohon maaf apabila tidak disebutkan dalam lebar motto dan persembahan ini.
13. Agamaku, Negaraku dan Alamamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah dilimpahkan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi agung Muhammad SAW, beserta para sahabat, keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Hubungan Antara Hukuman Dengan Kedisiplinan Pada Siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang** ” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata-1 sekaligus memperoleh gelar sarjana Psikologi Islam (S.Psi) pada Program studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna dan tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dengan dan dengan penghargaan setinggi-tingginya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Zuhdiyah, M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Kiki Cahaya Setiawan, M.Si selaku Pembimbing II atas perhatian serta kesabarannya dalam membimbing penulis dan juga memberi nasehat, saran dan kritik serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Zudhiya, M.Ag selaku dekan Fakultas Psikologi beserta jajarannya. Tidak lupa terimakasih kepada staf fakultas psikologi UIN Raden Fatah yang telah banyak membantu penulisan dalam pengurusan administrasi.

Kepada Bapak H.K.Z. Effendi Selaku Kepala Yayasan, Kepala Sekolah Ahmad Zulkifili, Waka Kesiswaan Umar Johan, Jajaran Guru dan Tata Usaha di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian kepada siswa/i di SMK Pelayaran Panggali Nuantara Palembang.

Terima kasih pula penulis ucapkan kepada seluruh responden penelitian yang telah memberikan bantuan yang sangat luar biasa dalam pengisian skala penelitian *Online*. Rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Harapan penulis semoga laporan hasil penelitian skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya ilmu psikologi yang berorientasi pada psikologi pendidikan.

Palembang, 28 September 2020

Rajes Kumar
NIM.1653500087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PULIKASI.....	iii
ABSTRAK	iv
INTISARI	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGATAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Keaslian Penelitian.....	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....19

2.1 Kedisiplinan	19
2.1.1 Pengertian Kedisipinan	19
2.1.2 Indikator-indikator Kedisiplinan.....	21
2.1.3 Faktor-Faktor Kedisipinan	25
2.1.4 Kedisiplinan Dalam Persepetif Islam	30
2.2 Hukuman	32
2.2.1 Pengertian Hukuman.....	32
2.2.2 Bentuk-Bentuk Hukuman.....	34
2.2.3 Faktor-faktor hukuman.....	38

2.2.4	Hukuman Dalam Perseptif Islam.....	41
2.3	Hubungan Hukuman dengan Kedisiplinan.....	43
2.4	Kerangka Konseptual	46
2.5	Hipotesis.....	47
BAB III	METODE PENELITIAN	48
3.1	Jenis Penelitian.....	48
3.2	Identifikasi Variabel	48
3.3	Definisi Oprasional.....	49
3.4	Populasi dan Sempel	50
3.4.1	Populasi	50
3.4.2	Sempel.....	50
3.5	Metode Pengumpulan Data	50
3.5.1	Skala Kedisiplinan	52
3.5.2	Skala Hukuman.....	54
3.6	Uji Validitas dan Reabilitas	56
3.6.1	Validitas	56
3.6.2	Reabilitas	57
3.7	Metode Analisis Data.....	58
3.7.1	Uji Normalitas.....	58
3.7.2	Uji Linieritas	58
3.7.2	Uji Hipotesis	59
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1	Orientasi Kanca Penelitian	60
4.1.1	Sejarah Berdirinya SMKP Panggali.....	60
4.1.2	Struktur Organisasi SMKP Panggali	61
4.1.2	Identitas SMKP Panggali.....	63
4.1.3	Visi, Misi dan Tujuan SMKP Panggali	64
4.1.4	Keadaan Siswa SMKP Panggali.....	65
4.2	Persiapan Penelitian.....	66
4.2.1	Persipan Administrasi	66

4.2.2	Pesiapan Alat Ukur	67
4.2.3	Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur	67
4.2.4	Hasil Uji Coba Alat Ukur	68
4.3	Validitas dan Reliabilitas Seleksi Item	
	Kedisiplinan	69
4.3.1	Validitas Skala Kedisiplinan	69
4.3.2	Reliabilitas Skala Kedisiplinan.....	73
4.4	Validitas dan Reliabilitas Seleksi Item	
	Hukuman	73
4.4.1	Validitas Skala Hukuman	73
4.4.2	Reliabilitas Skala Hukuman	78
4.5	Pelaksanaan Penelitian.....	79
4.6	Hasil Penelitian	79
4.6.1	Kategorisasi Variabel Penelitian.....	79
4.6.2	Uji Asumsi	81
4.6.3	Uji Hipotesis	83
4.7	Pembahasan.....	84
4.8	Kesulitan Penelitian.....	92
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	93
5.1	Simpulan	93
5.2	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....		95
LAMPIRAN.....		100

DAFTAR BAGAN

Bagian 1. Kerangka Konseptual	46
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Skor Nilai Skala Kedisiplinan	52
Tabel 2.	<i>Blueprint</i> Skala Kedisiplinan.....	53
Tabel 3.	Skor Nilai Skala Hukuman	54
Tabel 4.	<i>Blueprint</i> Skala Hukuman	55
Tabel 5.	Keadaan Siswa SMKP Panggali	65
Tabel 6.	Kedaan Siswa Jurusan Nautika	65
Tabel 7.	<i>Blueprint</i> Skala Kedisiplinan (<i>Tryout</i>)	69
Tabel 8.	<i>Blueprint</i> Skala Kedisiplinan (Penelitian).....	71
Tabel 9.	Hasil Uji Reliabilitas Skala Kedisiplinan	73
Tabel 10.	<i>Blueprint</i> Skala Hukuman (<i>Tryout</i>)	74
Tabel 11.	<i>Blueprint</i> Skala Hukuman (Penelitian)	76
Tabel 12.	Hasil Uji Reliabilitas Skala Hukuman.....	78
Tabel 13.	Deskripsi Data Penelitian	79
Tabel 14.	Rumus Kategorisasi	80
Tabel 15.	Kategorisasi Skor Variabel Kedisiplinan.....	80
Tabel 16.	Kategorisasi Skor Variabel Hukuman	81
Tabel 17.	Hasil Uji Normalitas.....	82
Tabel 18.	Hasil Uji Linieritas	83
Tabel 19.	Hasil Uji Hipotesis	83

DAFTAR LAMPIRAN

Persetujuan Pembimbing	101
Surat Penelitian	102
Surat Balasan Penelitian.....	103
Lembar Konsultasi Pembimbing	104
Lembar Konsultasi Penguji	108
Daftar Riwayat Hidup.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Palembang merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatera Selatan, Palembang kini *bertransformasi* menjadi kota terbesar kedua di pulau Sumatera, serta menjadi kota terbesar kesembilan di Indonesia. Serta menjadi kota tertua yang ada di Indonesia yang berasal dari abad-7, Palembang pernah menjadi ibu kota Sriwijaya sebuah kerajaan melayu yang luas pemerintahannya dari nuasantra bagian barat serta menguasai rute perdagangan maritim khususnya di bagian selat malaka, Palembang memiliki 18 kecamatan, 167 kelurahan, 2.853 desa dan mempunyai penduduk sebesar 1.569.297 jiwa (<https://id.wikipedia.org>, diunduh pada tanggal 14 Februari 2020).

Kota Palembang memiliki banyak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri ataupun Swasta yang tersebar di 18 Kecamatan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jumlah keseluruhan yang ada di Kota Palembang yakni 79 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang terdiri dari 9 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan 70 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta. Dari 70 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta di Kota Palembang, ada tiga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pelayaran di Kota Palembang, Salah satunya SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang. (<https://dapo.kemdikbud.go.id>, diunduh pada 15 Februari 2020)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pelayaran Panggali Nusantara adalah sekolah dibawah pengawasan Dinas Perhubungan Laut, Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) Pelayaran Panggali Nusantara merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang mencetak ahli pelayaran Nautika IV. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pelayaran Panggali Nusantara dimana kepala yayasan serta guru di Pelayaran Panggali Nusantara Palembang menerapkan peraturan yang ketat pada siswa siswi serta mereka diwajibkan untuk mengikuti pembinaan mental yang sering di singkat sebagai sebutan madabintal, siswa-siswi yang kedapata tidak disiplin akan di berikan hukuman sebagai bentuk mengkondisikan siswa yang tidak taat akan peraturan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ada hal yang menarik dalam penelitian ini yang mendorong Peneliti untuk melakukan penelitian di SMK Pelayaran Panggali Nusantara, di SMK Pelayaran Panggali Nusantara kegiatan orientasi siswa berbeda pada umumnya di sana mereka wajib mengikuti pelatihan militer dasar seperti kegiatan baris-berbaris, *Push up, shit Up, roll, back roll* dan gelinding botol, mereka juga harus rapi serta rambut mereka ditutup harus pendek tidak melebihi 2 cm dan siswa membersihkan pakaian serta peralatan yang menempel dibaju mereka, serta mengikuti kegiatan upacara pagi dan siang. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan seseorang yang didik untuk memiliki keahlian secara khusus agar mampu terjun secara langsung didunia perkerjaan, rata-rata siswa yang menempu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki rentang usia 15 sampai 18 tahun dimana siswa memasuki fase remaja

(Astuti and Purwanta 2019). Menurut pendapat Erickson remaja merupakan masa terjadinya krisis identitas atau pencarian jati diri, pada fase remaja banyak terjadinya perubahan-perubahan yang cepat, termasuk perubahan dalam aspek emosi, kognitif, pencapaian, dan sosial, dalam fase remaja seharusnya siswa mampu menyelesaikan tahapan perkembangan dengan disiplin (Rukaya, 2019).

Menurut Tu'ū kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib dan peraturan dalam hal siswa mematuhi peraturan yang dilaksanakan oleh pendidik (guru) dimana dengan ini diharapkan bahwa pengawasan seorang pendidik dapat berpengaruh pada kesiapan siswa, pembiasaan disiplin di lingkungan sekolah diharapkan akan menjadi budaya sekolah yang dapat dukungan serta peningkatan mutu pendidikan dan aspek yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang berperilaku disiplin (Musfah, 2018)

Hurlock (1994) yang mengatakan indikator dalam disiplin pada siswa yaitu perturan dan pola yang telah diterapkan untuk pedoman perilaku yang diakui dalam situasi dan kelompok. Kemudian hukuman merupakan suatu perlakuan yang tidak menyenangkan dikarenakan seseorang melakukan kesalahan, perlawanan atau pelanggaran. Selanjutnya penghargaan yang berarti bentuk imbalan yakni suatu hasil yang baik penghargaan tidak semata dalam bentuk materi tetapi berupa kata-kata, pejuian, senyuman, atau tepukan dipunggung dan belaian. yang terakhir konsisten menggambarkan tingkat keseragaman, kestabilan, atau kecenderungan yang sama.

Kemudian menurut Moenir (2010) mengatakan bahwa indikator dalam kedisiplinan terdiri dari dua,

pertama indikator yakni disiplin waktu, seseorang tepat waktu dalam belajar yang mencakup kedatangan dan pulang sekolah dengan tepat waktu, mulai dan selesai belajar disekolah tepat waktu serta mulai dan selesai belajar di rumah, tidak keluar dan membolos saat sekolah dan yang terakhir menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. Kedua yakni disiplin perbuatan, patuh dan tidak mentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, serta tidak suka berbohong, dan tingkah laku yang menyengkan mencakup tidak menyontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar (Mirdanda, 2010).

Dalam proses belajar mengajar disekolah masih di temukan serta masih seringkali muncul perilaku tidak disiplin yang dilakukan oleh siswa, kedisiplinan ialah suatu perbuatan patuh akan peraturan dan tata tertib yang di terapkan oleh seseorang pemimpin di sekolah, tanpa mendapatkan paksaan dari manapun. Dampak negatif jika seseorang siswa tidak disiplin, terbiasa malas, tidak di sukai teman, terkena sanksi, tidak disukai guru atau orang lain dan tidak mendapatkan kepercayaan.

Fenomena perilaku tidak disiplin bisa dijumpai pada saat siswa merasa tidak dalam pengawasan guru atau guru tidak bisa hadir mengajar di kelas. Penyebab budaya disiplin di sekolah tidak kondusif di karnakan lemahnya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan budaya disiplin, serta lemahnya impelmentasi tata tertib dalam rangka penaman budaya disiplin, kemudian belum optimalnya proses sosialisasi budaya disiplin, selanjutnya minimnya usaha penaman nilai disipkin di sekolah, lalu

masih rendahnya disiplin kerja guru dan yang terakhir belum efektif nya pemberian *reward* dan *punishment* (Musafah, 2018).

Berdasarkan permasalahan diatas sesuai dengan temuan kasus oleh penulis yang dilakukan pada Alumni di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang berinisial AI pada tanggal jumat, 5 juli 2019 pada pukul 09.00 Wib hasil studi pendahuluan yang menunjukan bahwa terdapat permasalahan ke tidak disiplin saat alumni AI berkunjung kesekolah untuk mengurus berkas ujian pelaut, adapum siswa yang berperilaku tidak disiplin seperti tidak memberikan hormat saat bertemu, serta tidak menghargai.

Kemudian penelitan juga menemukan ada 4 siswa yang kedapatan berperilaku tidak disiplin pada saat melakukan studi pendahuluan pada siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang berinisial DTR, MI, RR dan MA. Pada tanggal 9 sepetember 2020 hasil studi pendahuluan yang terdapat masalah dalam perilaku siswa pada saat proses bejar mengajar di sekolah. Adapun siswa yang melakukan ketidak disiplin memiliki ciri-cir perilaku tidur pada saat proses belajar dikelas, tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas (bolos), tidak memperhatikan pada saat proses belajar mengajar dikelas, dan bertengkar sesama siswa.

Kemudian, peneliti juga malakukan studi pendahuluan kepada guru yang mengajar di SMK Pelayaran panggali Nusantara palembang berinisial YN pada tanggal rabu, 20 agustus 2019 dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil perilaku tidak disiplin pada saat proses belajar mengajar dikelas. Perilaku tidak disiplin yang tampak yakni tidak memperhatikan saat belajar mengajar,

mengobrol saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, tidur saat proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan petikan wawancara diatas, dapat di selaraskan dengan indikator kedisiplinan yakni disiplin perbuatan merupakan dimana perbuatan diatas tidak sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah sehingga dapat di katakan seseorang tersebut tidak patuh pada peraturan dalam segi perbuatan (Moenir dalam Mirdanda, 2018).

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang di lakukan pada OSIS siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang berinisial RA pada tanggal senin, 9 september 2019 hasil studi pendahuluan yang menunjukan bahwa terdapat permasalahan ketidak disiplin yang dilakukan siswa-siswi. Adapun siswa yang melakukan perilaku tidak disiplin seperti, lambat saat di perintahkan untuk mengikuti apel (upacara), dan serta telambat datang kesekolah.

Berdasarkan petikan wawancara diatas dapat diselaraskan dengan indikator kedisiplinan yakni disiplin waktu dimana seseorang siswa harus tepat waktu dalam proses belajar mengajar di kelas, serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik (guru) serta tidak keluar dari kelas atau membolos saat kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik di sekolah (Moenir, 2010). Adapun hubungan antara hukuman dan kedisiplinan menurut ahli salah satunya menurut Darmadi (2017) yang mnegatakan bahwa salah satu yang dapat mempengaruhi kedisiplinan pada siswa ialah hukuman, hukuman adalah salah satu susaha untuk memperngaruhi perilaku, apabila anak melakukan suatu pelanggaran atau suatu perbuatan

yang tidak terpuji dan tidak mendapat teguran dari orang tua, maka akan timbul dalam diri anak tersebut kebiasaan yang kurang baik.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku disiplin yakni hukuman karena hukuman merupakan suatu faktor yang dapat mendorong siswa agar mampu berperilaku disiplin, dalam hal ini hukuman selalu di percaya mampu mendorong siswa agar berperilaku baik, sesuai dengan apa yang diinginkan oleh sekolah, guru mempercayai bahwa dengan adanya hukuman yang diberikan kepada siswa siswi diharapkan hal tersebut menjadi efek jera bagi siswa siswi yang melakukan pelanggaran karena itu hukuman sampai sekarang masih diterapkan.

Purwanto (2007) Hukuman adalah pendertiaan yang diberikan dengan sengaja oleh seseorang yang memiliki kekuatan (*Power*) atau kekuasaan oleh seseorang seperti orang tua, pendidik, dan pemimpin, kepada seseorang yang telah melakukan suatu kesalahan, pelanggaran, dan kejahatan. Menurut Foucault menyatakan bahwa kedisiplinan seseorang bukanlah semata-mata mengutamakan hukuman melainkan suatu bentuk proses pengubahan seseorang agar dapat bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat, dengan ada perlakuan hukuman pada seseorang diharapkan mampu mengontrol suatu perilaku orang-orang pada masyarakat (Martono, 2014).

Menurut Chaplin (2005) Hukuman adalah penderitaan atau siksaan rasa sakit, karena kegagalan dalam menyesuaikan diri terhadap serangkaian perbuatan yang sudah ditentukan terlebih dahulu dalam satu

percobaan, suatu perbuatan yang menimbulkan rasa sakit atau ketidaksenangan atas perbuatan yang dilakukan, pembenahan dalam suatu pelanggaran sebagai efek jera atas tindakan yang dilakukan yang tidak sesuai peraturan dan norma.

Menurut Ormrod (2009) bentuk hukuman yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang tidak sesuai dengan peraturan atau tidak disiplin, teguran verbal, hukuman fisik, hukuman psikologis, tugas ekstra, dan terakhir Skor (tidak boleh mengikuti kegiatan belajar) sebagai bentuk hukuman diatas diharapkan siswa mampu mengontrol perilaku agar tidak mengulangi perbuatan tersebut dan menjadi contoh pelajaran bagi siswa-siswi agar tidak melakukan pelanggaran peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal senin, 9 september 2020 terhadap subjek RA siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang. Peneliti menemukan bahwa hukuman memang di terapkan pada subjek. Hal tersebut peneliti memang jumpai pada saat melakukan studi pendahuluan dan wawancara adapun pemberian hukuman seperti, megur, menasehati, dan membentak siswa yang melakukan pelanggaran dalam upaya pembenaan perilaku siswa.

Berdasarkan petikan wawancara diatas dapat disimpulkan terjadi keselarasan dengan bentuk-bentuk hukuman yakni teguran verbal dan hukuman fisik, teguran verbal merupakan peringatan agar tidak mengulangi atas perbuatan yang dilakukan kemudian apabila siswa siswi masih tetap melakukan hal yang sama mereka akan

mendapatkan hukuman fisik, hukuman fisik ialah suatu perlakuan yang bisa memberikan efek jera pada fisik (Ormrod, 2009).

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan kepada guru yang mengajar siswa-siswi di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang. Berinisial YN pada tanggal Rabu, 21 Agustus 2019 dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa yang melakukan pelanggaran serta berperilaku tidak disiplin akan mendapatkan hukuman adapun pemberian hukuman seperti *push up*, membersihkan toilet dan menyiram siswa dengan air bagi siswa yang kedapatan tidur dikelas.

Selanjutnya peneliti juga melakukan studi pendahuluan kepada waka kesiswaan yang membina yang berkaitan dengan siswa-siswi di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang. Berinisial UJ pada tanggal Rabu, 21 Agustus 2019 dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil. Bahwa hukuman memang benar diterapkan dengan tegas pada siswa-siswa yang tidak menaati peraturan dan tata tertib di sekolah akan mendapatkan hukuman adapun bentuk hukuman yang diberikan pada siswa yang melanggar yakni *push up*, memberikan hukuman fisik seperti mencubit dan hukuman paling berat siswa akan diberikan surat pindah karena siswa tidak dapat dibina lagi oleh sekolah.

Berdasarkan petikan wawancara diatas dapat disimpulkan terjadi keselarasan dengan bentuk-bentuk hukuman yakni hukuman fisik dan memberikan surat pindah hukuman fisik merupakan bentuk hukuman yang menyakit bagi penderitanya karena menimbulkan rasa sakit secara fisik karena bentuk pelakuan ini merupakan

hukuman memang jarang digunakan pada sekolah karena bisa memberikan efek cidera pada penderita, kemudian skorsing atau pemindahan secara tidak hormat merupakan bentuk hukuman yang mengisyaratkan bahwa sekolah tidak mampu untuk mendidik siswa tersebut di sekolah karena perilaku yang di perbuat mencoreng nama baik sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa fenomena yang terjadi di ketahui oleh masyarakat bertolak belakang dengan fakta dilapangan bahwa fenomena yang terjadi banyak guru bahkan sekolah berpendapat dengan diberikan hukuman siswa dapat berperilaku disiplin, namun pada faktanya siswa/i masih ada yang berperilaku tidak disiplin walaupun mereka di berikan hukuman tetapi mereka tetap saja melakukan pelanggaran sebagai bentuk ketidak disiplin siswa-siswi seperti keluar saat proses belajar-mengajar disekolah, tidak membawa peralatan yang menempel dipakaian, telat masuk, mengulur-ngulur waktu upacara, berkalahi antar siswa. Oleh peneliti menemukan hal yang menarik yakni berupa pembentukan sikap kedisiplinan dengan menggunakan hukuman yang diterapkan oleh sekolah. Hal tersebutlah yang menjadi keunggulan dari sekolah sehingga banyak sekali orang tua atau wali murid yang berminat untuk menyerahkan anak untuk di didik disekolah Pelayaran Panggali Nusantara, orang tua murid yakin bahwa dengan disekolah SMK Pelayaran Panggali Nusantara anak mereka memiliki perilaku disiplin.

Namun pada kenyataan hukuman diterapkan pada siswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa, dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Pelayaran Panggali

Nusantara Palembang untuk mengukur seberapa besar kontribusi hukuman terhadap kedisiplinan siswa. Karena ini peneliti mengambil judul : "hubungan antara hukuman dengan kedisiplinan pada siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang".

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di lakukan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah ada hubungan antara hukuman dengan kedisiplinan pada siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang. ?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara hukuman dengan kedisiplinan pada siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan psikologi khususnya Psikologi Pendidikan
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti, terutama tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh hukuman dan kedisiplinan.
3. Peneliti juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan terhadap teori-teori serta upaya

peningkatan kualitas keilmuan yang selama ini peneliti lakukan di bangku perkuliahan.

Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, di harapkan penelitian ini mampu, Pertama meningkatkan pembiasaan kedisiplinan di lingkungan sekolah. Kedua menyadarkan siswa akan pentingnya kedisiplinan, yakni dengan mematuhi semua peraturan (tata tertib) yang sudah ditentukan sekolah.
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini mampu, Pertama membantu guru untuk mengetahui dampak penerapan *punishment* terhadap kedisiplinan siswanya. Kedua, Membantu guru dalam menerapkan kedisiplinan di sekolah. Ketiga Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pemberian hukuman untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.
3. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan. pertama, memberikan sumbangsih khazanah keilmuan sebagai wacana tentang hubungan hukuman dengan kedisiplinan siswa di sekolah. kedua, memberikan tambahan informasi serta bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan sekolah terkait penerapan kedisiplinan pada siswa-siswa di sekolah.
4. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk. pertama, memperluas wawasan keilmuan tentang hubungan hukuman terhadap kedisiplinan. kedua, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peneliti dalam permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan. ketiga, menambah wawasan serta

pengetahuan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa/siswi dikemudian hari.

1.4 Keaslian Penelitian

Penelitian ini memuat hasil penelitian terdahulu dengan masih mengaitkan kedua variabel atau satu variabel, di antaranya hukuman dengan kedisiplinan. Peneliti tersebut yaitu penelitian Devi (2017) yang berjudul "Hubungan antara Hukuman dengan Kedisiplinan pada Siswa Sma Al Islam 1 di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta" yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hukuman dengan kedisiplinan pada siswa. Sampel penelitian ini berjumlah sebanyak 119 siswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode dalam pengumpulan data menggunakan skala kedisiplinan dan skala hukuman. Teknik analisis data menggunakan regresi di peroleh nilai $r^2 = 0.047$ sehingga ada 95.3% dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini memiliki hubungan positif yang signifikan antara hukuman dengan kedisiplinan siswa SMA Al Islam 1.

Selanjutnya, penelitian Amelia, dkk. (2019) berjudul "Hubungan antara Kedisiplinan melaksanakan Shalat Wajib dengan Prokratinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau" dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Subjek penelitian ini berjumlah 89 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau, analisis data menggunakan *pearson product moment* memiliki hasil sebesar $r = -0,234$ dengan nilai (p) 0,027 ($p < 0,05$) terdapat hasil penelitian ini menunjukan

bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kedisiplinan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Yang artinya semakin tinggi kedisiplinan melaksanakan sholat wajib, maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa Psikologi Universitas Islam Riau.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pane dkk. (2017) yang berjudul "Pengaruh Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTS Babul Ulum Pajak Rambe Kecamatan Medan Labuhan" metode penelitian deskriptif kuantitatif. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan pada siswa MTS Babul Ulum. Subjek penelitian ini 36 siswa dengan teknik random sampling, hasil nilai $r = 0,268$ dari penelitian ini pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,08 dan taraf signifikansi 1% yaitu 7,81 maka hasilnya juga menunjukkan non signifikan. dapat disimpulkan bahwa hukuman memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa di MTS Babul Ulum Pajak Rambe Kecamatan Medan Lubuhan yang tidak signifikan.

Penelitian berikutnya dilakukan Suparmi dan Septiawan (2019) dengan judul penelitian "*reward dan Punishment* sebagai Pemicu Kinerja Karyawan Pada PT. Dunia Setia Sadang Asli IV Ungara" dengan metode penelitian kuantitatif. hasil penelitian diperoleh bahwa secara parsial terhadap pengaruh yang positif dan signifikan *reward* terhadap kinerja karyawan, hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *reward* terhadap kinerja karyawan, hal ini menunjukkan semakin baik *reward* di perusahaan, maka akan semakin meningkatkan kinerja karyawan. Kemudian uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Punishment* terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan semakin baik persepsi karyawan dalam mengganggapi *Punishment* di perusahaan, maka akan semakin meningkatkan kinerja karyawan, *Reward* dan *Punishment* sebagai pemicu kinerja karyawan.

Penelitian berikutnya dilakukan Dahlia, dkk. (2018) dengan judul penelitian "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Positive Behavior Support dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dilakukan di Universitas Negeri Jakarta". Dengan metode penelitian eksperimen, dengan menggunakan sebanyak 20 orang yang memiliki kategori kedisiplinan rendah dan di bagi menjadi dua kelompok yaitu 10 siswa kelompok eksperimen dan 10 siswa kontrol, hasil pengujian hipotesis dengan uji *wilcoxon signed rank test* menunjukan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar $0.005 < 0,05$ (Signifikan) yang berarti melalui hasil perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan pendekatan *positive behaviour support* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Penelitian berikutnya dilakukan Kambuga, dkk. (2018) dengan judul penelitian "Hukuman Koprak sebagai Teguran Strategis Yang Digunakan Oleh Guru untuk Mengendalikan Kelakuan Buruk Siswa di Sekolah Menengah Stadi Kasus Tazana". metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 86% dari guru suka hukuman fisik dan terus menggunakannya sebagai satu-satunya strategi hukuman yang alternatif. Studi ini menemukan bahwa sebagian besar siswa berpandangan

bahwa hukuman fisik harus dihilangkan karena membahayakan dan menyebabkan siswa bolos kelas dan absen. Memberi kapasitas kepada guru tentang penggunaan strategi berbahaya yang tidak berbahaya dalam melaksanakan hukuman fisik yang disetujui oleh pemerintah.

Penelitian berikutnya dilakukan Yulian, dkk. (2019) Judul Penelitian "Pengaruh Pemberian Hukuman Fisik Terhadap Kesadaran Siswa Sekolah As-Shakireen, Waeng, Narathiwat, Thailand Selatan". Metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian ini adalah persentase yang memiliki analisis koperatif dari hukuman ringan dan berat dalam bentuk rasio. Responden dengan jelas menyatakan bahwa hukuman fisik memiliki efek pada siswa prestasi akademik atau karir 65% sedangkan hukuman fisik ringan memiliki dampak negatif merugikan 35% melihat lebih jauh efek hukuman fisik, ia mengamati bahwa hukuman berat dan parah dipecah partisipasi kelas, mengurangi absensi dan peningkatan angka putus sekolah. Dapat disimpulkan bahwa penerapan hukuman, terutama hukuman fisik kepada siswa akan membuat siswa merasa tertekan dan takut bahwa akan berdampak pada psikologis siswa.

Penelitian selanjutnya Scheaffer dan Nadler (2019) judul penelitian "Persepsi Tindakan Disipliner Sekolah" . Metode yang digunakan kuantitatif dengan hasil penelitian menemukan perbedaan yang signifikan dalam jumlah tiap hari suspensi di sekolah yang diberikan kepada siswa kulit hitam. Namun, tidak ditemukan hasil signifikan yang melibatkan jenis kelamin dan jumlah hari penangguhan. Selain itu, identitas peserta sendiri tampaknya tidak berperan.

Penelitian selanjutnya Deb, dkk. (2017) judul penelitian "Hukuman Fisik Sekolah, Ketegangan Keluarga Dan Masalah Internalisasi Siswa". Metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 62% dari siswa melaporkan mengalami *cerbral palsy* sekolah dalam 12 bulan terakhir, laki-laki lebih menghindari sekolah umum dari pada perempuan mereka lebih memilih sekolah swasta. Remaja yang mengalami *cerebral palsy* sekolah melaporkan mereka mengalami kecemasan dan depresi. Temuan menambah bukti substansial tentang asosiasi negatif.

Penelitian selanjutnya Librojo, dkk. (2017) judul penelitian "Hubungan Antara Disiplin Keras Dari Para Guru, Yang Dirasakan Dukungan, Dan Bullying Korban Di Kalangan Siswa SMA". Metode kuantitatif hasil penelitian menunjukkan bahwa 33% dari sampel telah mengalami beberapa bentuk disiplin guru yang mendidik dengan keras pada 6 bulan sebelumnya dari hasil tersebut dapat disimpulkan ada hubungan positif antara disiplin keras dan *bullying* dan hubungan negatif antara disiplin keras dengan dukungan guru walaupun tidak tampak secara signifikan.

Penelitian diatas menerangkan bahwa ada hubungan antara hukuman dengan kedisiplinan siswa serta ada beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara hukuman dengan kedisiplinan pada siswa, namun ada juga yang mengaitkan dengan prokerastinasi akademik, prestasi belajar dan lain sebagainya. Maka dari itu melihat hasil penelitian tersebut, peneliti ingin meneliti hubungan antara Hukuman dengan Kedisiplinan pada siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang. Sehingga peneliti ingin

menggunakan indikator-indikator yang mendorong siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan rendah atau penyebab dari permasalahan yang terjadi pada siswa kemudian dari perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu. Peneliti mengambil sampel penelitian seluruh siswa-siswi yang pernah melakukan perilaku tidak disiplin atau melakukan pelanggaran peraturan yang berlaku disekolah, tidak berfokus pada siswa saja selain itu hal yang berbeda pada penelitian ini adalah lokasi penelitian, subjek penelitian, karakteristik subjek variable penelitian sebelumnya masih jarang mengaitkan hubungan antara Hukuman dengan kedisiplinan pada siswa, pada penelitian sebelumnya hanya ada satu penelitian yang meneliti hal ini. Banyak yang menggunakan judul pengaruh dari pada hubungan, dan peneliti ingin mengetahui seberapa efektif penggunaan hukuman dalam peningkatan kedisiplinan pada siswa di SMK tersebut. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk meneliti hubungan antara hukuman dengan kedisiplinan pada siswa di SMK Pelayaran Panggali Nusantara Palembang.